ABSTRAK

Hadi, Moch. Syamsul. 2019. Pengaruh Penggunaan Video Animasi terhadap Motivasi dan Penguasaan Kosakata Siswa. Tesis. Tadris Bahasa Inggris. Program Pascasarjana. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Pembimbing: (I) Dr. Sukarsono, M.Pd, (II) Dr. Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, S.S. M.Pd.

Kata kunci: Video animasi, Penguasaan kosakata, Motivasi.

Kosakata adalah komponen mendasar dalam pembelajaran bahasa. Tanpa pengetahuan kosakata yang memadai, sulit untuk bisa menguasai sebuah bahasa. Pemerolehan kosakata adalah sebuah proses penting dalam pembelajaran bahasa. Kosakata perlu dikuasai terlebih dahulu sebelum mempelajari empat keterampilan bahasa seperti mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Namun, para siswa masih kesulitan dalam memahami makna kata. Mereka sering merasa bosan dengan metode konvensional dan media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris. Jadi, media pembelajaran yang menarik bisa menjadi salah satu solusi untuk masalah tersebut. Video animasi dapat digunakan sebagai media dalam pengajaran kosakata. Video animasi adalah media yang dapat menghasilkan gambar dan suara. Hal ini dianggap mampu membuat siswa menjadi lebih antusias, fokus, tidak mudah bosan, dan meningkatkan motivasi dalam pembelajaran kosa kata. Di samping itu, animasi video juga dapat membantu guru untuk menyampaikan materi secara lebih jelas dan mempermudah siswa dalam memahami pelajaran, sehingga dapat berpengaruh pada penguasaan kosakata siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini: (1) apakah ada perbedaan yang pada nilai rata-rata penguasaan kosakata dan motivasi siswa yang diajar dengan menggunakan video animasi dan tanpa video animasi? (2) apakah ada perbedaan yang signifikan pada nilai rata-rata penguasaan kosakata dan motivasi siswa yang diajar dengan menggunakan video animasi dan tanpa video animasi? Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui adanya perbedaan yang pada nilai rata-rata penguasaan kosakata dan motivasi siswa yang diajar dengan menggunakan video animasi dan tanpa video animasi, (2) untuk mengetahui adanya perbedaan yang signifikan pada nilai rata-rata penguasaan kosakata dan motivasi siswa yang diajar dengan menggunakan video animasi dan tanpa video animasi.

Desain dari penelitian ini adalah kuasi-eksperimental dengan nonrandom kelompok kontrol, desain pretes-postes. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas 8 (delapan) di SMPN 2 Sumbergempol pada tahun akademik 2018/2019. Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII F sebagai kelompok eksperimen dan VIII G sebagai kelompok kontrol. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes dan angket. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan uji Kruskal-Wallis pada SPSS Statistics 17.0. Hipotesis nol penelitian ini menyatakan "Tidak ada perbedaan yang signifikan pada skor rata-rata kosakata dan motivasi antara siswa yang diajar dengan menggunakan video animasi dan tanpa video

animasi." Hipotesis alternatif menyatakan bahwa "Ada perbedaan yang signifikan pada rata-rata skor kosakata dan motivasi antara siswa yang diajar dengan menggunakan video animasi dan tanpa video animasi."

Hasil analisis data menunjukkan bahwa skor rata-rata tes kosakata dari kelompok eksperimen adalah 73,33, sedangkan kelompok kontrol adalah 66,75 dan skor rata-rata motivasi dari kelompok eksperimen adalah 70,39, sedangkan kelompok kontrol adalah 62,56. Dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata skor penguasaan kosakata dan motivasi antara siswa yang diajar dengan menggunakan video animasi dan tanpa video animasi.

Hasil nilai Sig. kosakata adalah 0,012 dan motivasi adalah 0,005 Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis Kruskal-Wallis, jika nilai Sig. < 0,05, hipotesis nol ditolak. Karena berdasarkan fakta nilai Sig. dalam penelitian ini adalah kurang dari 0,05, maka hipotesis nol (Ho) ditolak. Jadi, hipotesis alternatif (Ha) diterima. Dari pengujian hipotesis di atas, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada skor rata-rata penguasaan kosakata dan motivasi siswa antara siswa yang diajar dengan menggunakan video animasi dan tanpa video animasi. Ini berarti bahwa penggunaan video animasi dalam pengajaran kosakata adalah efektif dan dapat menjadi media alternatif dalam pengajaran kosakata di sekolah menengah pertama.

ABSTRACT

Hadi, Moch. Syamsul. 2019. The Effectiveness of Using Animation Video on Students' Motivation and Vocabulary Mastery. Thesis. English Language Education. Graduate Program. State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung.
Advisor: (I) Dr. Sukarsono, M.Pd, (II) Dr. Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, S.S. M.Pd.

Keywords: Animation video, Vocabulary mastery, Motivation.

Vocabulary is a fundamental component in the language learning. Without sufficient knowledge of vocabulary, it is difficult to master the language. The acquisition of vocabulary is an essential process in the language learning. It is needed to be mastered before learning the four skills of language such as listening, speaking, reading and writing. However, the students still have difficulty in grasping the meaning of words. They often feel bored with the conventional method and media that are used in English learning. So, the interest of teaching media can be one of the solutions for that problem. Animation video can be used as vocabulary teaching media. Animation video is the media that can produce motion picture and sound. It is considered being able to make the students become more enthusiastic, focused, not easily bored, and increasing their motivation in the vocabulary learning. Besides that, it also helps the teacher to convey the material clearer and abridges the students in understanding the lesson, so it can influence the students' vocabulary mastery.

The formulation of the research problems are: (1) is there any difference on the mean score of vocabulary mastery and motivation between the students who are taught by using animation video and non-animation video? (2) is there any significant difference on the mean score of vocabulary mastery and motivation between the students who are taught by using animation video and non-animation video?

The purposes of this research are (1) to know the difference on the mean score of vocabulary mastery and motivation between the students who are taught by using animation video and non-animation video, (2) to know the significant difference on the mean score of vocabulary mastery and motivation between the students who are taught by using animation video and non-animation video.

The research design of this study is quasi-experimental research with nonrandomized control group, pretest-posttest design. The population of this research is all the students of eighth grade at SMPN 2 Sumbergempol in 2018/2019 academic years. The samples of this research are the students of VIII F as the experimental group and VIII G as the control group. The instruments of this research are test and questionnaire. The data is analyzed by using Kruskal-Wallis testing on SPSS Statistics 17.0. The null hypothesis of this study stated "There is no significant difference on the mean score of vocabulary and motivation between the students who are taught by using animation video and non-animation video."

The alternative hypothesis stated that “There is significant difference on the mean score of vocabulary and motivation between the students who are taught by using animation video and non-animation video.”

The result of data analysis showed that the mean score of vocabulary test from experimental group was 73.33, while the control group was 66.75 and the mean score of motivation from experimental group was 70.39, while the control group was 62.56. It can be concluded that there was any difference on the mean score of vocabulary mastery and motivation between the students who are taught by using animation video and non-animation video.

The result of Sig. value of vocabulary was 0.012 and motivation was 0.005 Based on the criteria of Kruskal-Wallis hypothesis testing, if the Sig. value < 0.05, the null hypothesis is rejected. Due to the fact that the Sig. value in this study was smaller than 0.05, the null hypothesis (Ho) is rejected. So, the alternative hypothesis (Ha) is accepted. From the hypothesis testing above, it can be concluded that there was any significant difference on the mean score of students’ vocabulary mastery and motivation between the students’ who are taught by using animation video and non-animation video. It means that the use of animation video in vocabulary teaching was effective and it can be an alternative media in vocabulary teaching at junior high school.

ملخص

محمد سمش الهادى. ٢٠١٩. **تأثير استخدام فيديو المتحركة على التحفيزية والإتقان المفردات الطلاب**. رسالة الماجستير. قسم التعليم اللغة الإنجليزية. كلية الدراسات العليا لقسم تعليم اللغة العربية. بالجامعة تولونج أجونج الإسلامية الحكومية.

المشرف : الدكتور سوكارسونو، الماجستير. والدكتوره دوي أستوتيك وحي نور حياتي، الماجستير.

الكلمات الإشارية : فيديو المتحركة، إتقان المفردات، تحفيزية.

المفردات هي من عنصر أساسي في التعليم اللغة. بدون المعرفة الكافية مع المفردات ويكون الطلاب صعبا وقادرًا على إتقان اللغة. اكتساب المفردات تكون عملية مهمة في تعلم اللغة. يجب الطلاب إتقان المفردات قبل يتعلم أربع المهارات اللغوية مثل الاستماع والكلام والقراءة والكتابة. وبذلك ، لا يزال الطلاب يجدون الصعوبة في فهم معنى الكلمات. الطلاب يشعرون بالملل من الطرق التقليدية والوسائط المستخدمة في التعليم اللغة الإنجليزية. لذلك ، يمكن أن تكون وسيلة التعلمية المثيرة للاهتمام حلاً للمشكلة. يمكن استخدام الفيديو المتحركة لوسيلة التدريس المفردات. فيديو الرسوم المتحركة هو وسيلة يمكن أن تنتج الصور والصوت. يعتبر هذا الأمر قادرًا على جعل الطلاب أكثر حماسة وتركيزًا وليس مللًا بسهولة ، وزيادة الحافز في التعليم المفردات. وبجانب ذلك ، يمكن أن يساعد المعلمين المتحركة للفيديو أيضًا في نقل المواد بشكل أكثر وضوحًا وتسهيل على فهم الطلاب للدرس ، ويمكن أن تؤثر على إتقان مفردات الطلاب.

مسائل البحث في هذه الدراسة هي (١) هل هناك الفرق في متوسط القيمة في إتقان المفردات وتحفيز الطلاب الذين يعلمونهم باستخدام الفيديو المتحركة وبدون الفيديو المتحركة؟ (٢) هل هناك فرق كبير في متوسط قيمة إتقان المفردات لدى الطلاب وتحفيز الطلاب الذين يعلمونهم باستخدام الفيديو المتحركة وبدون الفيديو المتحركة ؟ اهداف البحث من هذه الدراسة هي (١) لقياس الاختلافات في متوسط قيمة إتقان المفردات وتحفيز الطلاب الذين يتم تدريسهم باستخدام الفيديو المتحركة وبدون الفيديو المتحركة (٢) لقياس أي اختلافات كبيرة في متوسط قيمة إتقان المفردات والتحفيز الذين يعلمونهم باستخدام الفيديو المتحركة وبدون الفيديو المتحركة.

كان تصميم هذه الدراسة يعنى شبه تجريبية مع مجموعة التحكم غير العشوائية ، تصميم الاختبار القبلي والاختبار البعدى. كان جميع

السكان في هذه الدراسة جميع طلاب الصف الثامن في المدرسة المتوسطة الحكومية ٢ سومبيرغيمفول في العام الدراسي ٢٠١٨/٢٠١٩. كانت عينة هذه الدراسة من طلاب الصف الثامن "ف" كمجموعة التجريبية والثامن "ج" كمجموعة الضابطة. وكانت الأدوات في هذه الدراسة الاختبارات والاستبيانات. تم تحليل بيانات البحث باستخدام اختبار كاروسكال واليس (Kruskal-Wallis) على (SPSS Statistics) ١٧,٠. نتيجة الفرضية الخفية لهذه الدراسة على أنه "لا يوجد فرق كبير في متوسط درجة المفردات والتحفيز بين الطلاب الذين يعلمونهم باستخدام الفيديو المتحركة وبدون الفيديو المتحركة." نتيجة الفرضية البديلة على أن "هناك فرق كبير في متوسط درجات المفردات والدتحفيز بين الطلاب الذين يعلمونهم باستخدام الفيديو المتحركة وبدون الفيديو المتحركة."

كانت نتائج تحليل البيانات أن متوسط النتيجة اختبار المفردات للمجموعة التجريبية هى ٧٣,٣٣ ، وكانت المجموعة الضابطة هى ٦٦,٧٥ وكان متوسط درجة التحفيز للمجموعة التجريبية ٧٠,٣٩ ، وكانت المجموعة الضابطة ٦٢,٥٦. نأخد الإستنتاج أن هناك اختلافات في متوسط الدرجات في إتقان المفردات والتحفيز بين الطلاب الذين يدرسون باستخدام الفيديو المتحركة وبدون الفيديو المتحركة.

من نتائج الأهمية المفردات هي ٠,٠١٢ والتحفيز هي ٠,٠٠٥ من بناء على معايير اختبار فرضية كاروسكال واليس (Kruskal-Wallis) ، إذا كان الأهمية. القيمة <٠,٠٥ ، يتم رفض فرضية فارغة. لأنه بناء على الحقائق سيج. في هذه الدراسة أقل من ٠,٠٥ ، ثم يتم فرضية فارغة (Ho) مرفوض. لذلك ، يتم الفرضية البديلة (H) مقبول. من اختبار الفرضية ، يمكن الاستنتاج أن هناك فرق كبير في متوسط درجة إتقان المفردات لدى الطلاب والتحفيز بين الطلاب الذين يدرسون باستخدام الفيديو المتحركة وبدون الفيديو المتحركة. لذلك أن استخدام الرسوم المتحركة للفيديو في التعليم المفردات هناك فعالية ويمكن أن يكون وسيلة بديلة في التعليم المفردات في المدارس المتواسطة.